

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 5 MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : Riyan Setiyo Hadi

NIM : 2501409001

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Plh. Kepala Sekolah

Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum
NIP.19600208 19870 2 001



SUPRIYANTO, S.Pd
NIP. 19640406 199312 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

PPL 2 dilaksanakan mulai dari tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 oktober 2012 bertempat di SMP Negeri 5 Magelang. Adapun selama pelaksanaan PPL 2 penulis tidak mengalami hambatan-hambatan yang berarti karena bantuan dan dukungan dari semua pihak khususnya sekolah, kami ucapkan terimakasih pada :

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd. sebagai Koordinator PPL UNNES.
3. Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum selaku dosen koordinator PPL SMP N 5 Magelang.
4. Drs. Bagus Susetyo, M.Hum selaku dosen pembimbing Seni Musik PPL II di SMP Negeri 5 Magelang
5. Nok Mujiati, M.Pd selaku Kepala SMP N 5 Magelang.
6. Siti Muslikhah, S.Pd selaku koordinator guru pamong PPL
7. Rizky Tri Murwani S.Pd selaku guru pamong seni musik yang selalu membimbing.
8. Segenap bapak ibu guru dan staf karyawan SMP N 5 Magelang.
9. Teman – teman PPL di SMP NEGERI 5 Magelang
10. Para siswa SMP Negeri 5 Magelang dari kelas VII-IX
11. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL II sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL II.

Kami menyadari bahwa pengetahuan yang kami miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Semoga dapat bermanfaat

Magelang, 9 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat PPL.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian.....	4
B. Dasar konsep.....	4
C. Fungsi PPL	5
D. Kurikulum	5
E. Sasaran PPL	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu pelaksanaan	8
B. Tempat pelaksanaan	8
C. Tahapan pelaksanaan	8
D. Materi pelaksanaan	9
E. Hal-hal pendukung dan penghambat	12
F. Guru pamong	13
G. Dosen pembimbing	13
H. Dosen koordinator	13
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, terutama Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan pengembangan profesionalisme di lapangan.

Dalam pengembangan tenaga pendidikan, diperlukan satu strategi untuk memperoleh lulusan tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi dan keahlian yang mampu melaksanakan tugasnya dalam bidang pendidikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang dilakukan oleh UNNES untuk menyiapkan calon pendidik yang kompeten dan agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES.

Program PPL untuk Program S1 dilaksanakan dalam 2 tahap secara simultan, yang meliputi PPL I, dan PPL 2. Program dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan mahasiswa dengan lembaga pendidikan yang menjadi tempat PPL. Dengan dilaksanakannya program PPL I diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal dan memahami program-program yang dijalankan dalam lembaga pendidikan tersebut. Sedangkan PPL II yang merupakan lanjutan dari PPL I merupakan PPL yang sesungguhnya yaitu melakukan praktik mengajar, membuat satuan pengajaran dan menganalisis suatu program pembelajaran secara langsung.

Sebagai tenaga pengajar dalam kaitannya dengan pendidikan seni musik, seorang guru diharapkan dapat memahami karakteristik masing-masing siswa. Oleh karena itu perlu adanya keahlian khusus agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar. Untuk melakukan KBM dengan baik harus memperhatikan rambu-rambu sebagai berikut :

1. Program tahunan

Merupakan pedoman pelaksanaan pengajaran pendidikan selama satu tahun.

2. Program semester

Merupakan pedoman pelaksanaan pengajaran pendidikan selama satu semester genap maupun ganjil.

3. Analisis mata pelajaran

Merupakan pedoman pelaksanaan materi dan metode pengajaran dalam satu semester.

4. Satuan pelajaran

Merupakan pedoman kegiatan pengajaran yang berisi rencana-rencana dan materi yang akan di sampaikan pada satu pokok bahasan

5. Rencana pelaksanaan pembelajaran

Merupakan pedoman kegiatan pembelajaran pendidikan yang berisi rencana dan materi yang akan disampaikan

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki

pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat yang dapat diperoleh setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa praktikan dapat memahami kondisi nyata dunia pendidikan terutama di sekolah latihan.
- b. Praktikan memperoleh banyak pengalaman seperti halnya macam-macam administrasi pendidikan, cara berinteraksi dengan seluruh warga sekolah, pengalaman belajar-mengajar dengan siswa penggunaan metode pembelajaran, pembuatan media dan analisis hasil belajar siswa.
- c. Mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses bimbingan di tempat PPL

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan dapat digunakan untuk referensi dalam rangka memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan sekolah.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan
- c. Menambah keprofesionalan guru

3. Manfaat bagi Universitas negeri Semarang (UNNES)

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester- semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. (pasal 1 keputusan Rektor Nomor 35/0/2006)

B. Dasar Pelaksanaan PPL dan Konseptual :

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 38 tahun 1992 tentang Tenaga Kependidikan
3. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No 128 /M tahun 1994 tentang pengangkatan Rektor IKIP Semarang
4. Surat Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman program pengalaman bagi mahasiswa UNNES.

Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur luar sekolah.

1. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.

2. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya adalah memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah
3. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah
4. Yang termasuk tenaga kependidikan lainnya seperti : perancang kurikulum, ahli administrasi kependidikan, analisator hasil belajar dan sebagainya yang bertugas menurut kewenangan masing-masing
5. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga kependidikan yang terdiri antara lain tenaga pembimbing , tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya, para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Sebagai program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (UU RI No. 2 Th. 1989 Bab I Pasal 1 ayat 9).

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Perubahan yang terus menerus menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional,

tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan

- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di sekolah meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lainnya yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN

A. WAKTU PELAKSANAAN

Praktik Pengalaman lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 20 oktober 2012 dengan perincian :

1. Tanggal 31 Juli sampai 13 agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I
2. Tanggal 14 september sampai 20 oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II

B. TEMPAT PELAKSANAAN

Tempat pelaksanaan Praktik pengalaman lapangan adalah di SMP Negeri 5 Magelang.

C. TAHAP KEGIATAN

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 24 sampai 26 Juli 2012 bertempat di Gedung B1 Fakultas Bahasa dan Seni UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.

2. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 bertempat DIKNAS Kota Magelang. Kemudian tanggal 31 agustus baru diterima di SMPN 5 Magelang di ruang Laboratorium IPA dan selanjutnya yang digunakan sebagai ruang PPL adalah Ruang Osis yang baru.

3. Praktik Pengalaman Lapangan I

Meliputi :

- a. Orientasi
- b. Observasi
- c. Penyusunan laporan

- d. Kegiatan – kegiatan lainnya
- e. Tahap – tahap Pengalaman lapangan I ini sudah dilaporkan dalam laporan PPL I.

4. Praktik Pengalaman Lapangan II

Kegiatan ini yang dimulai tanggal 14 September 2012. PPL II ini meliputi berbagai macam kegiatan yaitu :

1. Penyusunan program dan pelaksanaan seni music.
2. Pengajaran mandiri yang bertujuan untuk belajar dalam penguasaan kelas bagi praktikan.
3. Pengajaran terbimbing yang dipandu atau didampingi oleh guru pamong yang bertujuan memberikan masukan baik dari segi materi maupun penampilan bagi praktikan agar tidak terjadi kesalahan konsep mengajar dan kesalahan berpenampilan saat berada didepan siswa.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada pertengahan kegiatan PPL II yang didampingi oleh Dosen pembimbing dan Guru pamong
5. Menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Pengalaman II.

D. MATERI KEGIATAN

Materi kegiatan yang dilakukan disekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi kegiatan fisik sekolah dan pelatihan mengajar seperti dalam uraian berikut :

1. Pengalaman Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan observasi keadaan lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar dan mengamati pelaksanaan KBM oleh Guru pamong di dalam kelas.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi Prota, Promes, silabus, RPP.

Pelatihan mengajar memberikan wacana baru bagi praktikan untuk mengetahui bagaimana mengajar yang benar sehingga praktikan mengetahui bagaimana guru mengajar dengan baik di kelas secara langsung, kemampuan diri yang dimaksud yaitu :

a. Membuka Pelajaran

Praktikan memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan memperhatikan tempat duduk siswa hal ini agar siswa terkondisi dengan baik dan siap menerima apa yang akan disampaikan guru. Selanjutnya mengulas materi yang sebelumnya hal ini untuk membangkitkan daya ingat siswa sehingga perhatian siswa tercurah pada materi yang akan disampaikan.

b. Komunikasi dengan siswa

Praktikan berusaha menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa sehingga memudahkan siswa menangkap maksud yang disampaikan praktikan.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan metode-metode yang cocok dan sesuai dengan kurikulum, kondisi lingkungan dan siswa, yaitu dengan

metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan pemberian tugas.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Praktikan menggunakan media seperti laptop, atau audio visual yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

e. Variasi dalam pembelajaran

Praktikan selalu berusaha memberikan variasi dengan memberikan kesempatan pada siswa bertanya, mencatat apa yang tadi telah diberikan. Dan selalu berusaha menggunakan volume yang keras walaupun kadang belum begitu keras.

f. Memberikan penguatan

Praktikan mengucapkan “ya bagus sekali” jika siswa dapat melakukan seperti yang dicontohkan dan membantu memberikan konsultasi jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti KBM. Hal ini agar siswa lebih baik lagi nantinya.

g. Mengkondisikan situasi belajar

Praktikan selalu menegur siswa jika siswa tidak konsentrasi terhadap pelajaran. Yang dimulai dengan tahap teguran lisan, sedikit penekanan, penambahan poin di BK sampai mengeluarkan siswa dari kelas jika benar-benar mengganggu situasi kelas.

h. Memberikan pertanyaan

Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa baik dengan cara dipanggil secara bergantian atau dengan kesadaran siswa sendiri. Praktikan juga memberikan kata-kata yang memancing agar siswa terpancing untuk menjawab.

i. Memberikan hasil belajar

Evaluasi dilakukan dengan memberikan materi pelajaran seni music.

j. Menutup pelajaran

Praktikan memberikan kesimpulan materi yang telah diajarkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau pun menjelaskan tentang tugas yang diberikan

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan prangkat pembelajaran pada gurung pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

5. Pelaksanakan ujian praktek mengajar

Ujian praktek mengajar dilaksanakan pertengahan kegiatan. Penilaian pada ujian praktek mengajar menggunakan media yang telah disediakan sehingga kompetensi-kompetensi yang harusnya dimiliki oleh seorang guru dapat dipraktikan oleh praktikan.

6. Pembimbingan penulisan laporan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh Dosen Pembimbing, Guru pamong dan Dosen Koordinator sekolah latihan.

E. HAL-HAL PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

• **Hal- hal pendukung pelaksanaan PPL II**

1. Dukungan dari pihak sekolah baik kepala sekolah, guru pamong, guru lainnya dan karyawan
2. Mudahnya interaksi antar seluruh warga SMP Negeri 5
MAGELANG

3. Guru pamong yang selalu membantu praktikan saat mengalami kesulitan dan membimbing praktikan sehingga semua berjalan lancar.
 4. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga semua berjalan lancar.
 5. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga menunjang kegiatan PPL.
- **Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II**
 1. Kurangnya koordinasi yang baik antara praktikan dengan UPT PPL UNNES.
 2. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran seni tari sehingga banyak siswa yang malas-malasan dan membuat situasi kelas tidak berjalan baik.
 3. Praktikan belum mengetahui perkembangan siswa secara utuh karena hanya bertatap muka sekali seminggu setiap kelasnya.
 4. Banyaknya siswa yang kurang memperhatikan sehingga membuat praktikan mengulang-ulang materi yang diberikan.

F. GURU PAMONG

Guru pamong untuk praktikan Seni Musik SMP NEGERI 5 MAGELANG adalah Rizky Tri Murwani, S.Pd yang mengajar seni musik kelas XI.

G. DOSEN PEMBIMBING

Dosen pembimbing dari jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik (Pendidikan Seni Musik) yaitu Drs. Bagus Susetyo, M.Hum

H. DOSEN KOORDINATOR

Dosen koordinator PPL II UNNES 2011/2012 di SMP NEGERI 5 MAGELANG dengan 20 peserta PPL adalah Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

PPL II di SMP N 5 Magelang, maka praktikan memberikan kesimpulan sebagai berikut Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan:

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP NEGERI 5 MAGELANG telah berjalan dengan lancar tanpa ada kesulitan yang berarti. Dalam PPL II praktikan mempunyai tugas layaknya seorang guru yaitu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa dengan adanya PPL ini mampu memberikan pengalaman mengajar yang nyata bagi para mahasiswa serta mahasiswa mengerti bagaimana cara menjadi seorang guru yang baik dan berkompeten.

B. SARAN

Sebagai penutup, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus bisa bersosialisasi dengan guru, karyawan dan seluruh warga sekolah sehingga kegiatan ini akan lebih menyenangkan.
2. Adanya kegiatan bersama yang melibatkan seluruh guru dan mahasiswa praktikan sehingga tercipta keakraban didalamnya.

3. Pembenahan ruang kelas yang representatif untuk berlangsungnya proses pengajaran.
4. Komunikasi yang baik antara UPT PPL dengan ekolah latihan lebih ditingkatkan lagi demi tercapainya informasi dari kampus kepada mahasiswa PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Riyan Setiyo Hadi
NIM : 2501409001
Prodi : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni

A. PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika terjun dalam lingkungan pendidikan. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Dalam hal ini praktikan melaksanakan tugas PPL II di SMP Negeri 5 Magelang. SMP Negeri 5 Magelang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

Guru yang mengampu di SMP Negeri 5 Magelang adalah guru-guru yang berpengalaman dalam bidang yang ditekuni. Praktikan dibimbing oleh seorang guru pamong yang profesional dibidangnya, yaitu Ibu Rizky Tri Murwani, S.Pd. Kualitas pembelajaran yang dilakukan guru sudah cukup bagus, bervariasi dan memanfaatkan media yang ada. Selain itu SMP Negeri 5 Magelang mempunyai tingkat ketertiban yang cukup tinggi dalam pelaksanaan kegiatan mengajar.

Kelemahan dan Kekuatan dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik)

Praktikan sebagai mahasiswa pendidikan Seni Musik mengamati bahwa pelajaran Seni Budaya dalam hal ini adalah seni musik sebagai salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah-sekolah. Mata pelajaran Seni Budaya memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis, kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerda spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional.

B. Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMP N 5 Magelang

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar di SMP N 5 Magelang sudah cukup menunjang. Di sekolah tersebut telah tersedia fasilitas untuk menunjang pembelajaran seperti adanya ruang kelas musik, televisi, CD, kaset-kaset dan VCD pembelajaran, serta beberapa alat musik seperti gitar, keyboard, pianika, recorder dan peralatan band lainnya. Hal ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong adalah guru mata pelajaran yang diampu oleh guru praktikan. Beliau bertugas mengatur jadwal dan materi yang diberikan kepada praktikan. Pada kenyataannya, kualitas guru pamong menurut praktikan cukup baik. Dalam hal ini, guru pamong tersebut telah cukup mampu mengajarkan seni musik dengan metode dan cara terbaik yang telah beliau miliki sehingga dapat membuat siswanya menyukai pelajaran Seni Musik.

Sedangkan dosen pembimbing adalah dosen yang memberikan bimbingan kepada praktikan selama melaksanakan PPL. Dan selama melaksanakan praktik di SMP Negeri 5 Magelang dosen pembimbing juga telah mengarahkan praktikan dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP N 5 Magelang

Pembelajaran yang dilakukan di SMPN 5 Magelang cukup menyenangkan. Dengan berbagai variasi mengajar yang dilakukan oleh guru menjadikan suasana proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan bagi siswa. Di setiap kelas juga sudah tersedia media pembelajaran seperti komputer dan LCD.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan yang dimiliki oleh praktikan saat ini ternyata masih sangat minim sekali. Dan praktikan juga menyadari kekurangan dalam dirinya tersebut. Maka dari itu praktikan masih perlu belajar dan terus berlatih untuk menambah keterampilan dan inovasi yang dilakukan dalam pembelajaran.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Pelaksanaan PPL 1

Nilai tambah yang kami peroleh selama pelaksanaan PPL 1 di SMP N 5 Magelang sangat banyak, antara lain kami jadi tahu bagaimana cara mengelola administrasi sekolah, struktur organisasi di dalam unit sekolah dan berbagai pengetahuan administratif lainnya yang selama ini hanya kami pelajari secara teoritis di bangku kuliah. Semua itu menambah pengetahuan kami jika menjadi seorang pendidik kelak.

G. Saran Bagi Pengembangan Sekolah Latihan

Saran yang dapat praktikan berikan untuk pengembangan sekolah latihan yaitu dalam memberikan materi akan lebih baik jika dilakukan dengan menggunakan media seperti gambar, audio visual dan alat peraga lainnya yang berfungsi untuk memperjelas materi yang disampaikan.

Magelang, 9 Oktober 2012

Guru Pamong, Mengetahui,

Praktikan,

Rizky Tri Murwani, S.Pd
NIP. 19830803 201001 2 017

Riyan Setiyo Hadi
NIM. 2501409001